

PERBANDINGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN *LARINGEAL MASK AIRWAY (LMA) UNIQUE* PADA UPAYA PERTAMA ANTARA TEKNIK STANDAR DIGITAL DENGAN TEKNIK *JAW THRUST* DI RSM “DR. YAP” YOGYAKARTA

Abdul Mujib¹, Maria H.Bakri², Jenita Doli TineDonsu³

¹ RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

² Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRAK

Keberhasilan pemasangan LMA sangat tergantung pada keterampilan petugas dan kedalaman anestesi yang dapat dinilai dari efek atau komplikasi yang terjadi pada saat pemasangan. Masih banyak diterapkan berbagai teknik pemasangan LMA *Unique* seperti teknik standar digital dan teknik *jaw thrust*. Berdasarkan teknik yang digunakan terdapat tindakan yang mengakibatkan pemasangan LMA harus diulang atau diperbaiki posisi LMA agar kepatenan jalan nafas dapat terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keberhasilan pemasangan LMA *Unique* pada upaya pertama antara teknik standar digital dengan teknik *jaw thrust* di RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui perbandingan keberhasilan pemasangan LMA *Unique* pada upaya pertama antara teknik standar digital dengan teknik *jaw thrust*. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien yang menjalani prosedur bedah elektif ASA I dan II yang dianestesi umum dengan menggunakan alat bantu napas LMA *Unique*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive* didapatkan 60 orang. Analisa data menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Keberhasilan pemasangan LMA *Unique* dengan teknik standar digital pada upaya pertama yang dinyatakan berhasil sebanyak 56,7%. Sementara sebanyak 43,3% mengalami perbaikan.. Keberhasilan pemasangan LMA *Unique* dengan teknik *jaw thrust* yang dinyatakan berhasil sebanyak 90,0%. Sementara yang tidak berhasil hanya 10,0%. Selain itu terdapat perbedaan keberhasilan pemasangan LMA *Unique* yang signifikan pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* dengan teknik standar digital. Nilai Z hitung sebesar -2,762 dan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0.006 ($p < 0.05$). Angka *mean rank* keberhasilan pemasangan LMA *Unique* pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* lebih tinggi dibandingkan dengan teknik standar digital. Terdapat perbedaan keberhasilan pemasangan LMA *Unique* yang signifikan pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* dengan teknik standar digital. Angka keberhasilan pemasangan LMA *Unique* pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* lebih tinggi dibandingkan dengan teknik standar digital.

Kata kunci : LMA, standar digital, *jaw thrust*

THE SUCCESS COMPARISON OF MASK AIRWAY LARINGEAL (LMA) UNIQUE INSTALLATION AT THE FIRST EFFORT BETWEEN DIGITAL STANDARD TECHNIQUES WITH JAW TRUST TECHNIQUES AT THE EYE HOSPITAL OF "Dr. YAP" YOGYAKARTA

Abdul Mujib¹, Maria H.Bakri², Jenita Doli Tine Donsu³

¹ *The Eye Hospital Of "Dr.YAP" Yogyakarta*

² *Nursing Department of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta*

³ *Nursing Department of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta*

ABSTRAC

The installation success of the LMA is highly dependent on the perpetrators skill and the depth of anesthesia that can be measured from the effects or complications that occur during installation. Based on the field practical experience, various installation techniquess of LMA Unique such as digital standard techniques and jaw thrust techniques are still widely applied. Based on the techniques used there are some actions that result the LMA installation must be repeated or improved in order the patency of the airway can be maintained. The aim of This study is to know the comparison of the installation success of LMA Unique at the first effort between digital standard techniques with jaw thrust techniques at the Eye Hospital of "Dr. YAP" Yogyakarta. This study is an experimental study to know the comparison installation success of LMA Unique at the first effort between digital standard techniques with jaw thrust techniques. The population in this study are all patients who undergo elective surgical procedure ASA I and II. They are all in general anesthetized using a ventilator LMA Unique. The techniques that is used to take the sampling is purposive techniques and it is obtained 60 people. The Data are analyzed using the Mann-Whitney test. 56.7% are considered succesful at the first effort of the LMA Unique installation with digital standard techniques. While 43.3% experience improvement. The installation success of LMA Unique with jaw thrust techniques that is considered successful are 90.0%. While only 10.0% are fail. In addition, there is a significant difference of the installation success at the first effort between jaw thrust techniques with digital standard techniques. This is evidenced by the Z value - 2.762 and the significance value of p-value 0.006 ($p < 0.05$). The Success rate for LMA Unique installation at the first effort with jaw thrust techniques is higher than the digital standard techniques. There is a significant difference of the LMA unique installation success at the first effort between jaw thrust techniques with digital standard techniques. The Success rate for LMA Unique installation at the first effort with jaw thrust techniques is higher than the digital standard techniques.

Keywords: LMA, digital standar, jaw thrust